

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul. 2022. *“Pembacaan Al-Quran Surah Al-Insyiroh, Al-Kautsar dan Ayat Kursi Dalam Tradisi Budaya Jawa (Tingkepan, Mitonan, Brokohan, Sepasaran) Studi Living Qur’an di Desa Trawasan Kabupaten Jombang”*. Kediri: IAIN Kediri.
- Al-Baiḍāwī, Nāṣir al-Dīn ‘Abd Allāh ibn ‘Umar. *Tafsīr al-Baiḍāwī*. Juz II. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Al-Marāghī, Ahmad Mustafa. *Tafsīr al-Marāghī*. Juz III. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Al-Nasafī, ‘Abdullāh ibn Ahmad. *Al-Ikḥl ‘Alā Madārik al-Tanzīl wa Ḥaqā’iq al-Ta’wīl*. Juz II. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.
- Al-Nawawī, Nawawī al-Bantanī. *Marāḥ Labīd Tafsīr al-Nawawī*. Juz I. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Al-Qur’an al-Karīm, Surah Āli ‘Imrān [3].
- Al-Qurṭubī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad. *Jāmi‘ al-Aḥkām al-Qur’ān*. Juz V. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.
- Al-Sābūnī, Muḥammad ‘Alī. *Ṣafwah al-Tafsīr*. Juz I. Beirut: Dār al-Qur’ān al-Karīm, t.t.
- Al-Zuhailī, Wahbah. *Tafsīr al-Munīr fi al-‘Aqīdah wa al-Sharī‘ah wa al-Manhaj*. Jilid II. Beirut: Dār al-Fikr al-Mu‘āṣir, 1991.
- Anshori. 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin AKA, Zainal. 2009. *Adat Budaya Resam Melayu Langkat*. Medan : Mitra.
- Aulia, Desi. 2021. *“Pembacaan Tahlil dan Do’a Selamat sebagai Pengantar Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Kelahiran di Kelurahan Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Studi Living Qur’an)”*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Efendi. 2018. *Adat Istiadat Perkawinan dan Hukum Adat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Muaro Sabak.
- Effendy, Tenas. 2013. *Tunjuk Ajar Melayu*. Pekanbaru: Balai Kajian dan

Pengembangan Budaya Melayu.


- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Febi Hendra, Doni. 2022. "*Tepuk Tepung Tawar Sebagai Simbol Ritual Budaya Melayu Kabupaten Karimun*", *Dance and Theatre Review: Jurnal Tari, Teater, dan wayang*, Vol. 5, No. 1.
- Hamka. 2002. *Adat Minangkabau Menghadapi Revolusi*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hanafi, Hasan. 2003. *Oposisi Pasca Tradisi, Terj Khoiron Nadliyyin*, (Yogyakarta: Syarekat Indonesia).
- Harun Yahya, Ahmad. 2019. "*Adat dalam Perspektif Dakwah (Studi Etnografi Tradisi Pemberian Nama Anak Dalam Suku Melayu)*", *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial*, Vol. 9, No. 1.
- Husnah, Irlina Dewi, Eva Fajaruna. 2023. "*Tradisi Tepuk Tepung Tawar Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Bengkalis)*", *Comparativa* Vol. 4, No. 1.
- Juli Andika, Rizki. 2018. "*Upacara Tepuk Tepung Tawar dalam Prosesi Perkawinan Adat Melayu (Studi Pandangan Tokoh Adat di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau)*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI) Online.
- Khairani, Siti. 2018. "*Tepuk Tepung Tawar Dalam Masyarakat Melayu Langkat Tanjung Pura, Sumatra Utara*". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Khatib al-Minangkabawi, Ahmad. *Al-Manhaj al-Masyru' fi Ahkam al-Adat* (Kairo: Mathba'ah al-Bahiyyah, t.t.).
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsep, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.

- Luckman Sinar Basyarsyah, Tuanku. 2005. *Adat Budaya Melayu Jati Diri dan Kepribadian*. Medan : Forkala.
- M. Amirin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mansur, Muhammad. 2007. Living Qur'an dalam lintas sejarah studi Al-Qur'an, dalam metodologi penelitian Living Qur'an dan Hadist, Syahiron Syamsudin. Yogyakarta: TH Press.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim, Abdul. 2007. *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an Dalam Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*. Yogyakarta:TH Press, 2007
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Muti'ah, Anisatun, dkk. 2009. *Harmonisasi Agama dan Budaya di Indonesia Vol I*. Jakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Nasution, Farizal. 2012. *Upacara Adat Melayu di Sumatera Utara*. Medan : Mitra.
- Navis, A.A. 1987. *Alam Terkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Press.
- Nur Azizah, Rohmah.2016. *“Tradisi Pembacaan Surat Al- Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur'an Di PPTQ Aisyiyah Ponorogo)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Riani Agita, Jean, dkk. 2025. *“Pengenalan Warisan Budaya Melayu: Tepuk Tepung Tawar Kepada Muda-Mudi Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Vol 4, No.1*.
- Saefullah, Andi. 2007. *“Tradisi Sompas, Studi Tentang Pandangan Hidup Masyarakat Wajo di Tengah Perubahan Sosial”*. Skripsi SHI. Malang : Universitas Islam Negeri Malang.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jilid II. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Sudarmoko, Imam. 2016. *The Living Qur'an: Studi Kasus Tradisi Sema'an Al-Qur'an Sabtu Legi*. Malang: Tesis, UIN Maliki.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras.
- Syaodih Sukmadiata, Nana, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syauman a-Ramli, Muhammad. 2007. *Keajaiban Membaca Al-Qur'an*, terj. Arif Rahman Hakim. Solo: Insan Kamil.
- Ubaydi Hasbillah, Ahmad. 2019. *Ilmu Living Qur'an Hadis Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Ciputat: Yayasan Wakaf Daru-sunnah.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim.
- Yusuf, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Presa.
- Zainal Abidin, Ahmad dkk. 2018. *Pola Perilaku Masyarakat dan Fungsionalisasi Al-Qur'an melalui Rajah : Studi Living Qur'an di Desa Ngantru, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung*. Lamongan : Pustaka Wacana.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127  
Telepon (0354) 689282; Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

---

Nomor : B-186/In.36/D1.1/PP.00.01.03/3/2023 Kediri, 2 Maret 2023  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kepada Yth.  
Kepala Kelurahan Tagaraja, Kcc. Kateman, Kab. Indragiri Hilir, Riau  
Di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Ade Kurniawan  
Nomor Induk : 933810219  
Semester : Genap  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Tahun Akademik : 2022/2023

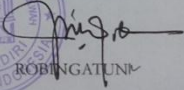
Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu (Studi Living Qur'an Surah Ali Imran Ayat 33-37 di Daerah Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau)**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,  
KEMAHASISWAAN, KELEMBAGAAN  
DAN KERJASAMA  
  
ROBINGATUN

**TEMBUSAN** disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
KECAMATAN KATEMAN  
KELURAHAN TAGARAJA**

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 31, Sungai Guntung, E\_Mail: Tagarajakelurahan@gmail.com  
Kode Pos 29255

**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 30 /ITGR-KVII/2023

Lurah Tagaraja Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir di  
sungai Guntung dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : ADE KURNIAWAN
2. No.BP. : 1933810219
3. Program : Ilmu Al Quran dan Tafsir
4. Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
5. Alamat : Kediri Jawa Timur

Benar telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Tagaraja Kecamatan Kateman,  
dengan judul "

" Tradisi Tepuk Tepung Tawar pada Prosesi Syukuran Kelahoiran di  
Masyarakat Suku Melayu ( studi Living Quran Sunah Ali Imran Ayat 33-37  
)" di Sungai Guntung Indragiri Hilir, Riau

Mulai dari Maret s/d Juni 2023. Di Kelurahan Tagaraja Kecamatan  
Kateman.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Diketahui di : Sungai Guntung  
Pada tanggal : 12 JUNI 2023  
a.n. LURAH TAGARAJA  
  
**EDY ANSYAH, S.Pd**  
Nip. 19761210 200903 1 005

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara dengan H. Hamdan Ketua LAMR [Lembaga Adat Melayu Riau]



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Raudatunur selaku Koordinator seni LAMR

[Lembaga Adat Melayu Riau]



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Basir, M.Pd. Selaku seksi keagamaan LAMR

[Lembaga Adat Melayu Riau]



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Basir, M.Pd. Selaku seksi keagamaan LAMR

[Lembaga Adat Melayu Riau]



Dokumentasi Prosesi Tradisi Tepuk Tepung Tawar Syukuran Kelahiran



Dokumentasi Bahan dan perlengkapan yang digunakan pada prosesi Tradisi Tepuk Tepung Tawar Syukuran Kelahiran

### Lampiran 3 Instrumen Wawancara

#### Wawancara dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat Sungai Guntung

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana profil Sungai Guntung?	Desa Sungai Guntung saat ini merupakan satu dari tiga Kelurahan yang ada wilayah Kecamatan Kateman memiliki luas wilayah 48.09 km <sup>2</sup> . Dengan luas lahan kebun kelapa ± 96,95 hektar membuat Desa Sungai Guntung menjadi penghasil kelapa terbesar di wilayah Inhil bagian utara. Mengingat keberadaan Sungai Guntung berbatasan dengan pelabuhan internasional yaitu pelabuhan Batam dan Singapura maka transportasi merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat yang akan menunjang kegiatan perdagangan terlebih lagi dalam rangka kegiatan pariwisata sehingga bidang transportasi dirasa sangat berpotensi.
2.	Bagaimana pemahaman secara umum tentang tradisi tepuk tepung tawar pada masyarakat ?	Tepuk Tepung Tawar ini merupakan tradisi menjadi hal yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat Sungai Guntung khususnya disuku Melayu, sebagai bentuk ketaatan terhadap leluhur yang memiliki sejarah panjang. Bagi orang Melayu, Tepuk Tepung Tawar merupakan adat yang "harus" dilaksanakan, bahkan sekarang tidak hanya suku Melayu yang mengadakan tradisi ini, suku-suku lain yang ada di Sungai Guntung ikut mengadakan tradisi ini seperti suku Bugis dan Banjar
3.	Bagaimana sejarah awal munculnya tradisi tepuk tepung	Tradisi Tepuk Tepung Tawar sendiri merupakan warisan budaya yang telah

- tawar di Sungai Guntung ?
- ada sejak masa kerajaan di Riau. Dan telah diwariskan secara turun menurun dan masih dilestarikan hingga kini. Tradisi ini mengandung nilai-nilai mendalam sebagai ungkapan doa, rasa syukur, serta bentuk penghormatan dalam berbagai momentum penting kehidupan, seperti pernikahan, kelahiran, khitanan, menempati rumah baru, dan berbagai acara penuh makna lainnya.
4. Bagaimana tata cara pelaksanaan tradisi tepuk tepung tawar syukuran kelahiran di Sungai Guntung?
- Pada pelaksanaan Tradisi Tepuk Tepung Tawar dalam acara syukuran anak ada beberapa tahap pelaksanaan jika mengadakan tradisi tepuk tepung tawar maka bacaan-bacaan kalimat thoyyibah yang dibaca pada acara tersebut pasti yang dibaca adalah QS. Āli ‘Imrān ayat 33-37 dilanjutkan dengan pembacaan kitab barzanji, pada saat *mahallul qiyam* inilah ritual Tepuk Tepung Tawar dan pemotongan rambut dilaksanakan, Proses seperti ini hanya khusus untuk pada prosesi syukuran kelahiran saja, untuk acara tradisi tepuk tepung tawar lainnya tidak dibacakan ayat al-Qur’an, dan diakhir acara biasanya ditambahkan pembacaan tahlil dan do’a selamat oleh tokoh agama.
5. Apakah ada perbedaan tata cara pelaksanaan tepuk tepung tawar yang dahulu dan sekarang?
- Ya, ada. Tepuk Tepung Tawar merupakan tradisi turun temurun dari nenek moyang dahulu hingga sekarang namun seiring perkembangan zaman ada beberapa tata cara pelaksanaannya yang diganti dan dirubah karena terlihat sedikit menyimpang dari ajaran Islam, yang dimana pada zaman dahulu orang

yang melaksanakan acara Tepuk Tepung Tawar tersebut membuka dinding rumah tersebut yang terbuat dari papan, dan didalamnya ada beberapa orang yang menari diiringi dengan alat musik kompang.

6. Apa makna dari setiap bahan-bahan yang digunakan pada prosesi syukuran kelahiran?
 

Beras basuh melambangkan kesucian, beras kunyit melambangkan kemuliaan, bunga rampai melambangkan keharuman hidup, daun perenjis sebagai simbol penolak bala, dan bertih sebagai simbol kegembiraan.
7. Mengapa dalam prosesi kelahiran dibacakan QS Ali Imran ayat 33–37?
 

Khusus prosesi kelahiran, ayat ini selalu dibacakan sebelum melakukan penepungan tawar. Karena ayat tersebut mengisahkan doa keluarga Imran bagi Maryam dan permohonan perlindungan dari setan. Hal ini selaras dengan harapan orang tua untuk anak yang baru lahir. Khusus prosesi kelahiran, ayat ini selalu dibacakan sebelum melakukan penepungan tawar.
8. Apakah tradisi ini masih relevan dimasa sekarang?
 

Masih sangat relevan, terutama untuk menjaga identitas Melayu dan mempererat hubungan sosial. Meningkatkan solidaritas, memperkuat kebersamaan, serta menanamkan nilai adat kepada generasi muda.

## Lampiran 4 Daftar Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127  
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: [www.uinkediri.ac.id](http://www.uinkediri.ac.id)

### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

**Nama Mahasiswa** : Ade Kurniawan  
**N I M** : 933810219  
**Fakultas/Prodi** : Ushuluddin dan Dakwah  
**Tahun Akademik** : 2025-2026  
**Judul Skripsi** : Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu (Studi *Living Qur'an* Surah Ali 'Imran Ayat 33-37 di Daerah Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau).

No	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	13/10/2022	Pengajuan Judul Proposal	
2	10/01/2023	Pengajuan BAB I – III - Revisi judul - Revisi landasan teori	
3	30/01/2023	ACC Proposal	
4	02/03/2023	Revisi Proposal - Revisi penulisan - Revisi rumusan masalah - Revisi landasan teori - Revisi penulisan footnote dan daftar pustaka	
5	15/01/2024	Pengajuan BAB IV , V , dan VI	
6	25/01/2024	Revisi Skripsi - Revisi Paparan Data dan Temuan Penelitian - Revisi Pembahasan	
7	04/12/2025	Revisi Skripsi - Menambahkan kesimpulan - Menambahkan abstract	
8	08/12/2025	ACC skripsi	

Kediri ,  
Dosen Pembimbing I

**Abdul Mujiib, MA**  
NIP. 198711142019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127  
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: [www.uinkediri.ac.id](http://www.uinkediri.ac.id)

**DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Ade Kurniawan  
**N I M** : 933810219  
**Fakultas/Prodi** : Ushuluddin dan Dakwah  
**Tahun Akademik** : 2025-2026  
**Judul Skripsi** : Tradisi Tepuk Tepung Tawar Pada Prosesi Syukuran Kelahiran di Masyarakat Suku Melayu (Studi *Living Qur'an* Surah Ali 'Imran Ayat 33-37 di Daerah Sungai Guntung, Indragiri Hilir, Riau).

No	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	13/10/2022	Pengajuan Judul Proposal	
2	10/01/2023	Pengajuan BAB I – III - Revisi judul - Revisi landasan teori	
3	30/01/2023	ACC Proposal	
4	02/03/2023	Revisi Proposal - Revisi penulisan - Revisi rumusan masalah - Revisi landasan teori - Revisi penulisan footnote dan daftar pustaka	
5	15/01/2024	Pengajuan BAB IV , V , dan VI	
6	25/01/2024	Revisi Skripsi - Revisi Paparan Data dan Temuan Penelitian - Revisi Pembahasan	
7	04/12/2025	Revisi Skripsi - Menambahkan kesimpulan - Menambahkan abstract	
8	08/12/2025	ACC skripsi	

Kediri,  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I**  
NIP. 198011252023211007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ade Kurniawan, lahir di Riau, tepatnya di Prt Teluk Dalam, pada tanggal 06 Desember 2001. Ia merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Abdul Hayatussalis dan Ibu Rapmini. Pendidikan formalnya dimulai dari MI Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Darul Furqon Tanjung Batu, Kepulauan Riau dan tahun 2014 pindah pendidikan ke MTS Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung hingga menyelesaikannya pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MA Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. penulis aktif dalam organisasi mahasiswa, yaitu sebagai anggota UKM olahraga atau UNIKMOR. Penulis pernah mewakili Universitas pada turnamen Rektor Cup UIN KHAS Jember antar PTKIN SeJawa-Madura.